

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Gambaran Penyesuaian Sosial di Perguruan Tinggi pada Mahasiswa angkatan 2012 Jurusan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2012-2013 berada pada kategori sedang. Artinya, dalam dimensi tertentu mahasiswa dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik, tetapi tidak demikian pada dimensi penyesuaian sosial lainnya.
2. Gambaran Prestasi Akademik Mahasiswa angkatan 2012 Jurusan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2012-2013 berada pada kategori sedang. Artinya, mayoritas mahasiswa memiliki prestasi yang cukup baik namun tidak jauh berbeda dengan kemampuan rata-rata kelompoknya.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian sosial dengan prestasi akademik. Koefisien korelasi menunjukkan bahwa tingkat hubungan untuk kedua variabel adalah hubungan yang tidak searah dengan derajat hubungan yang sangat rendah.

Bila hubungan dijelaskan berdasarkan setiap dimensi dari variabel penyesuaian sosial maka, hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi menghargai dan bersedia menerima otoritas perguruan tinggi dengan prestasi akademik.
- b. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan di perguruan tinggi dengan prestasi akademik.
- c. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi menjalin relasi sosial yang sehat dan bersahabat dengan teman, kakak tingkat,

dosen, dan unsur-unsur yang ada di perguruan tinggi lainnya dengan prestasi akademik.

- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi mampu menerima batasan dan tanggung jawab yang diberikan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi dengan prestasi akademik.
- e. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi mampu membantu merealisasikan atau mewujudkan tujuan dari perguruan tinggi dengan prestasi akademik.

## **B. Saran**

Berikut ini disampaikan saran untuk beberapa pihak yang bersangkutan terkait langkah selanjutnya dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Tugas utama sebagai mahasiswa yaitu belajar harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, karena mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang sangat diharapkan oleh masyarakat agar di masa depan dapat menjadi pemimpin yang lebih baik. Proses belajar yang ditempuh di perguruan tinggi membutuhkan banyak penyesuaian, karena perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang mempunyai aturan yang pada dasarnya bertujuan untuk kebaikan dari setiap elemen dari perguruan tinggi tersebut. Dengan melakukan penyesuaian sosial yang baik di perguruan tinggi dan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, mahasiswa akan dapat memperoleh prestasi akademik yang memuaskan.

### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam prestasi akademik anak-anaknya. Orang tua sebagai keluarga terdekat hendaknya dapat menjalin komunikasi yang baik dan hubungan yang harmonis dengan anaknya. Terutama terkait pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Hendaknya orang tua memfasilitasi cita-cita dan minat dari anak-anaknya. Karena minat terhadap jurusan yang dipilih

di perguruan tinggi merupakan salah satu faktor penentu prestasi akademik mahasiswa.

### **3. Bagi Jurusan Psikologi UPI**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi jurusan psikologi UPI yang sedang berkembang. Untuk dapat meningkatkan kualitas dari Jurusan Psikologi UPI, hendaknya Jurusan Psikologi UPI memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dari prestasi akademik mahasiswa. Karena apabila mahasiswa memiliki prestasi akademik yang tinggi maka akan berdampak pada kualitas dan nama baik Jurusan Psikologi UPI. Variasi dalam metode mengajar yang diterapkan oleh dosen sebaiknya ditingkatkan agar mahasiswa lebih tertarik untuk memperhatikan mata kuliah yang disampaikan. Penyampaian materi yang dikaitkan dengan kejadian sehari-hari yang disertai dengan contoh konkret, akan membuat mahasiswa lebih paham hingga akhirnya informasi tersebut dapat masuk ke *long term memory*.

### **4. Bagi Perguruan Tinggi**

Perguruan Tinggi sebagai tempat mahasiswa menuntut ilmu, memegang peranan penting dalam perkembangan penyesuaian sosial dan peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu universitas yang berkualitas, hendaknya selalu berusaha meningkatkan prestasi akademik mahasiswanya. Salah satu caranya yaitu dengan memfasilitasi setiap kebutuhan dalam proses belajar dan mengajar. Untuk di Fakultas Ilmu Pendidikan yang di dalamnya ada Jurusan Psikologi, fasilitas serta sarana dan prasarana perlu ditingkatkan lagi. Karena hal itu merupakan kewajiban dari Perguruan Tinggi dan hak dari mahasiswa.

### **5. Bagi Peneliti selanjutnya**

- a. Banyak membaca penelitian sebelumnya untuk memperkaya wawasan dan informasi sangat baik dilakukan sebelum melakukan penelitian.

- b. Dalam melakukan penelitian, persiapan yang dilakukan harus lebih matang dan terstruktur. Mulai dari tahap pengumpulan literatur hingga pembuatan laporan, hendaknya dilakukan dengan lebih baik lagi.
- c. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil penelitian menjadi tidak signifikan, diantara jumlah sampel yang terlalu sedikit. Untuk penelitian selanjutnya, pengambilan sampel yang lebih banyak dapat dilakukan untuk meminimalisir hasil penelitian yang tidak signifikan.
- d. Penggunaan teori yang tepat juga sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Teori Penyesuaian Akademik dari Schneiders mungkin lebih tepat bila dihubungkan dengan Prestasi Akademik.
- e. Untuk pembuatan instrumen, hendaknya sebelum melakukan uji coba terhadap instrumen tersebut peneliti sendiri membaca dan mengisi instrumen itu. Sehingga, ia dapat menilai sendiri apa yang kurang dari instrumen itu dan diharapkan dapat meminimalisir kebingungan yang dirasakan responden ketika mengisi instrumen tersebut.
- f. Karakteristik dari populasi juga menentukan hasil penelitian. Populasi yang berbeda akan memungkinkan hasil penelitian yang berbeda pula. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat melakukan generalisasi terhadap setiap hasil penelitian.
- g. Agar dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai penyesuaian sosial dan prestasi akademik, penelitian kualitatif dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini.